

ABSTRAK

**PERJUANGAN POLITIK TAN MALAKA
1921 – 1949**

**Oleh Indri Kusumaningtyas
NIM: 021314026**

Skripsi yang berjudul “Perjuangan Politik Tan Malaka 1921-1949” memiliki tujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan pokok, yaitu: 1. Siapa dan apa latar belakang Tan Malaka terlibat dalam politik; 2. Apa peranan dan sumbangan Tan Malaka dalam bidang politik; 3. Apa hambatan – hambatan dan pendukung dari perjuangan Tan Malaka dalam bidang politik.

Dalam penulisan skripsi ini metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang mencakup empat tahapan, yaitu pengumpulan sumber (heuristik), verifikasi (kritik sumber), interpretasi dan penulisan (historografi). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis, psikologis, politik, dan sosial. Penulisan skripsi ini bersifat deskriptif analisis.

Hasil penulisan ini adalah: (1) Latar belakang Tan Malaka terlibat dalam politik adalah karena Tan Malaka mempunyai rasa nasionalisme tinggi yang ingin memperjuangkan hidup rakyat Indonesia yang terpuruk akibat penjajahan Belanda. (2) Peranan dan sumbangan Tan Malaka dalam bidang politik yaitu pada masa sebelum kemerdekaan ketika menjadi ketua PKI, ia berusaha menghapuskan cap anti Islam dan menegaskan tujuan bersama dari kaum muslim dan komunis yaitu mengusir kolonialis imperialis Belanda, pada masa sesudah kemerdekaan ketika ia menjadi ketua persatuan perjuangan ia mampu menjadikan persatuan perjuangan sebagai pusat organisasi yang mampu menyelesaikan semua perselisihan antara organisasi-organisasi dan pemerintah, serta antara orang-orang dan pemerintah pusat. (3) Hambatan – hambatan dari perjuangan Tan Malaka dalam bidang politik, Tan Malaka harus dihadapkan pada masalah bahwa PKI akan mengadakan pemberontakan dan Tan Malaka menyatakan menolak memberikan persetujuannya dan pemberontakan itu akan mengalami kegagalan karena terlalu tergesa-gesa dan belum memperoleh dukungan yang kuat dari rakyat akan aksi itu. Dengan terjadinya kegagalan pemberontakan PKI 1926/1927 Tan Malaka tersingkir dari kawan-kawannya dalam PKI. Sedangkan pendukungnya adalah melalui kepartaian komunis, Tan Malaka bisa melakukan perjuangan demi terciptanya persatuan dan kesatuan Republik Indonesia dan juga melalui brosur perjuangan.

ABSTRACT

**POLITICAL STRUGGLE OF TAN MALAKA
1921-1949**

**By Indri Kusumaningtyas
NIM : 021314026**

This writing titled “Political Struggle of Tan Malaka 1921-1949” aims to know the description and analyze three fundamental problems, they are (1) who Tan Malaka is and what makes Tan Malaka involve in politics; (2) what the role and contribution of Tan Malaka in the field of politics; (3) what kinds of obstacles and support Tan Malaka’s struggle in the field of politics

The method in this writing is a historical method which includes four steps, those are: gathering of source (heuristic), verification (criticizing source), writing, and interpretation (historiographs). The approaches are historical, psychological, politics, and social approaches. This writing is an analytical description.

The results of this research are : (1) why Tan Malaka involved in politics because Tan Malaka had high nationalism feeling to fight for Indonesia people lives which were very bad. They were caused by Dutch colonialism; (2) the role and contribution of Tan Malaka in the field of politics are at the period before independence when he became the chairman of Indonesian Communist Party. He tried to abolish that he hated Islam; and confirmed that the goals of Islamic people and Communists were the same, namely chasing the Dutch colonialism out of Indonesia; at a period after independence when he became the chairman of the association of strugglers, he was successful to finish all disputes between government and organizations, and between central government and people; (3) the obstacles that Tan Malaka had in the field of politics, were when its Tan Malaka didn’t agree when Indonesian communist party wanted to make a rebellion. He didn’t agree because he thought that the rebellion would fail because it was done in a hurry and the people would n’t support it. Because of the failure of the rebellion of Indonesian Communist party in 1926/1927, Tan Malaka was evaded from Indonesian communist party by his friends. Although his friends didn’t support him, he still tried to struggle for the sake of the unity of the Republic of Indonesian through the brochures and Indonesian Communist Party.